

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Kartu Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas IV SD

Evi Apriani Purba✉, Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia.

Asnita Hasibuan, Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia.

Bogor Lumban Raja, Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia.

Patri Jason Silaban, Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia.

✉ eviaprianip@gmail.com, asnita103hasibuan@gmail.com, bogorlumbanraja@gmail.com, patri.jason.silaban@gmail.com.

Abstract: This study aims to determine the effect of number card-based media on Mathematics Learning Outcomes In Grade IV Yaspi Ar-Ridha Private Elementary School Medan In The 2021/2022 Academic Year. The Population Of This Study Were All Fourth Grade Students Of Ar-Ridha Private Elementary School In Medan, Amounting To 30 Students. Sampling Using Boring Sampling And A Sample Of 30 Students. The Method Used In This Research Is The Experimental Method. The results of this study indicate that student learning outcomes using number card-based media are in the good category with an average of 78.93. Testing for normality to obtain the significance value of learning outcomes is $\text{Count} < \text{Table}$, namely $0.095 > 0.161$. Based on these calculations, it can be seen that the significance value of learning outcomes is normally distributed. In the correlation test, the coefficient value of 0.799 means $r_{\text{count}} > r_{\text{table}}$ 0.361, so there is a strong influence between the number card media on the learning outcomes of mathematics in the equivalent fraction material in grade IV SD Private Yaspi Ar-Ridha Medan. The results of the t-test test where $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ is $7.026 > 1.701$ so that H_a is accepted. This shows that there is a positive and significant effect of the influence of number card-based learning media on mathematics learning outcomes in grade IV at the Yaspi Ar-Ridha Private Elementary School Medan in the 2021/2022 academic year.

Keywords: Learning Media, Number Card.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media berbasis kartu bilangan terhadap hasil belajar matematika di kelas IV SD Swasta Yaspi Ar-Ridha Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Swasta Ar-Ridha Medan yang berjumlah 30 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *boring sampling* dan sampel sebanyak 30 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan media berbasis kartu bilangan termasuk kategori baik dengan rata-rata 78,93. Pengujian normalitas diperoleh nilai signifikansi hasil belajar adalah $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ yaitu $0,095 > 0,161$ berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari hasil belajar berdistribusi normal. Pada pengujian korelasi, nilai koefisien sebesar 0,799 artinya $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ 0,361 maka terdapat pengaruh yang kuat antara media kartu bilangan terhadap hasil belajar matematika pada materi pecahan senilai di kelas IV SD Swasta Yaspi Ar-Ridha Medan. Hasil pengujian uji-t dimana $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $7,026 > 1,701$ sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari pengaruh media pembelajaran berbasis kartu bilangan terhadap hasil belajar matematika di kelas IV SD Swasta Yaspi Ar-Ridha Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Kartu Bilangan.



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini sangat membutuhkan SDM (sumber daya manusia) yang memiliki kualitas yang tinggi untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah kunci dan modal dari sebuah pembangunan bagi suatu bangsa maupun negara dengan SDM yang kualitasnya tinggi mampu menguasai perkembangan IPTEK yang semakin maju. Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terancam untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya”. Di dunia pendidikan membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya agar berkembang secara optimal setinggi mungkin dan merupakan suatu dasar sebagai bekal untuk masa depan, dengan demikian Pendidikan diharapkan mampu memberikan kemudahan kepada setiap anak untuk mengembangkan dirinya secara optimal dan bukanlah proses memaksakan kehendak guru kepada anak tersebut. Ini berarti bahwa dalam proses pendidikan melibatkan seluruhnya kepada siswa (*student center*) dan guru merupakan sebagai fasilitator yang baik guna untuk meningkatkan perkembangan secara optimal dan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pada proses pendidikan di sekolah kegiatan pembelajaran salah satu kegiatan yang paling penting bagi siswa. Karena tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran itu tergantung dari seseorang tenaga pendidik dalam proses menyampaikan suatu pembelajaran. Sebab dalam proses pembelajaran guru memiliki peran penting serta dituntut agar mampu menyalurkan seluruh ilmu yang dimilikinya untuk diberikan kepada anak didik. Terlebih lagi pada pembelajaran di SD yang dimana siswa masih sangat tergantung kepada guru tentunya sangat berbeda dengan SMP/SMA.

Maka peran guru sebagai seorang pendidik mampu memberikan ruang yang cukup untuk mengembangkan potensi atau kemandirian siswa serta mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan dalam berpikir terhadap siswa. Untuk mengembangkan pengetahuan siswa tersebut maka pembelajaran yang diterapkan oleh guru harus kreatif untuk membuat pembelajaran yang baik dan menyenangkan bukan sekedar menanamkan konsep-konsep, teori saja melainkan mampu mengaplikasikan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu yang dimaksud merupakan ilmu yang memiliki manfaat bagi dirinya. Dengan ilmu yang di dapatkan mampu meningkatkan derajat setiap individu dibandingkan orang yang tidak berilmu pengetahuan. Ini berarti sangat penting menuntut ilmu pengetahuan yang dilaksanakan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

Pada jenjang sekolah dasar matematika adalah mata pelajaran yang wajib. Seperti yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 37 ayat 1, Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah wajib memuat: Pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejujuran dan muatan lokal. Matematika itu sendiri adalah sarana untuk memecahkan masalah sehari – hari, dimana dalam pembelajaran matematika siswa dapat memahami tentang cara berpikir kritis, logis serta terampil dalam berhitung dan dapat mengaplikasikan atau menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun matematika merupakan mata pelajaran yang wajib pada kenyataannya di lapangan proses pembelajaran matematika belum dapat memenuhi harapan para guru yang di mana siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika, khususnya dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan kemampuan pemahaman matematis siswa terkhusus pada materi pecahan senilai.

Berdasarkan observasi peneliti pada pra-penelitian bahwa rendahnya pemahaman siswa pada matematika diakibatkan siswa sendiri yang kurang tertarik terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru termasuk pembelajaran pada matematika pecahan senilai. Di mana guru masih menggunakan metode ceramah atau pembelajaran secara konvensional dan tanpa didukung alat bantu seperti media pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa tidak tertarik terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan membuat hasil belajar siswa kurang maksimal.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDS Yaspi Ar-Ridha Medan Tuntungan

Tahun Pembelajaran	KKM	Tidak Memenuhi KKM	Memenuhi KKM	Keterangan
2021/2022	70	21 Orang (70%)	9 Orang (30%)	Tidak tuntas

(Sumber : Ibu Rani Permata Sari, S.Pd. di SDS Yaspi AR-Ridha Medan)

Berdasarkan tabel di atas bahwa kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang sudah ditentukan sekolah yaitu 70. Dari 30 siswa saat ulangan harian, yang tuntas hanya 9 siswa dan yang tidak tuntas 21 siswa. Dan menunjukkan bahwa sebanyak 70% siswa belum mencapai KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV SDS Yaspi Ar-Ridha masih tergolong rendah khususnya pecahan senilai. Rendahnya hasil belajar ini juga dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar tidak begitu maksimal. Kegiatan belajar mengajar terlalu didominasi oleh guru, siswa pasif dan hanya berperan sebagai penerima informasi. Selama proses pembelajaran siswa cepat merasa bosan dan tidak dapat berkonsentrasi dalam waktu yang lama. Hal inilah yang nampaknya membuat siswa menjadi jenuh terhadap pembelajaran matematika yang pada akhirnya berimbas pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Hal tersebut juga yang merupakan alasan peneliti memilih kelas IV sebagai objek penelitian karena adanya permasalahan yaitu hasil belajar matematika pecahan senilai siswa yang rendah, tidak adanya penggunaan media, pembelajaran yang konvensional serta pasifnya siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, perlu diadakan upaya perbaikan proses belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya guru menerapkan media yang bersifat konkret (nyata) yang digunakan siswa agar memiliki acuan semangat belajar dan tentunya harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dengan media yang bisa langsung di sentuh, dimainkan, akan meningkatkan daya tarik ingin tahu siswa. Oleh sebab itu penggunaan media yang tepat akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dipilih atas materi dan tujuan materi yang telah ditetapkan. Dengan penggunaan Media dapat mengkomunikasikan materi pelajaran dengan baik dan jelas. Media dapat membantu siswa menyerap materi lebih mendalam, menumbuhkan rasa ingin tahu sehingga membuat siswa tersebut fokus dalam pembelajaran dan dapat menggemari pembelajaran tersebut. Media yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar dan proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa mencintai ilmu pengetahuan tersebut.

Media yang di maksud peneliti di sini media kartu bilangan untuk mengajar materi pecahan. Media kartu bilangan bisa membantu siswa memudahkan dalam memahami suatu pembelajaran matematika khususnya materi pecahan senilai karena media ini bersifat nyata dapat disentuh, dilihat dan siswa dapat mengalami sendiri maka dengan kartu bilangan ini akan meningkatkan hasil belajar matematika pada pecahan senilai. Kartu bilangan tersebut adalah kartu yang terbuat dari kertas karton dan berbentuk seperti kartu domino.

Kartu Bilangan

Menurut Trisnani dalam jurnal Riset, Dasar, and Gea (2021: 11) menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran matematika memberikan manfaat berbentuk pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran matematika yang sedang dipelajari. Media kartu bilangan adalah sebuah media pembelajaran yang digunakan untuk memberikan pemahaman dimana media ini berupa kartu yang memiliki ukuran 10 x 15 cm yang memuat simbol bilangan(angka).

Menurut Musrikah (2010:44) dalam Najoan and Siwi (2021: 87) kartu bilangan merupakan media visual yang terdiri dari dua set kartu berbentuk persegi panjang berukuran 4 cm x 6 cm dengan dua warna berbeda misalnya merah (-) dan putih (+) yang disusun secara berpasangan. Sedangkan menurut Aisyah, dkk (2007:226) dalam jurnal (Saputri, dkk 2018: 131) bahwa kartu bilangan merupakan media pembelajaran yang terbuat dari kertas menggunakan warna mencolok yang berbentuk persegi dengan ukuran 10 x 10. Pendapat Aisyah didukung oleh Khoiriah (2015:12) dalam (Najoan and Siwi 2021: 58) pembelajaran dengan menggunakan media kartu berwarna dapat meningkatkan pemahaman siswa di kelas IV SD.

Kartu bilangan dapat mengonkretkan ide-ide abstrak, memberikan perangsang yang sama, menyamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama, mengarahkan perhatian siswa pada satu titik fokus, memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dengan siswa, model dan warna kartu bilangan yang dibuat menarik merupakan daya tarik tersendiri bagi siswa. Di sini peneliti membentuk kartu bilangan yang berbentuk seperti kartu domino yang dibentuk dari kertas karton.

Kartu domino tersebut adalah suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran matematika. Selain itu keduanya juga digunakan untuk menghafal fakta dasar penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian serta digunakan untuk menghafal bangun bangun geometri (Darhim, 2001: 51).

Kartu bilangan yang berbentuk domino ini bukan digunakan untuk berjudi, tetapi suatu media atau alat perantara yang bentuknya dibuat seperti domino biasa. Menurut Darhim (2001: 314) kartu bilangan domino suatu media pembelajaran yang digunakan untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran matematika Dwi Novita Sari, dkk (2019: 123).

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa kartu bilangan ini merupakan media visual yang memiliki bentuk, warna dengan ukuran tertentu yang di dalamnya terdapat angka ataupun bilangan sebagai alat perantara untuk mempermudah proses pembelajaran dalam matematika. Di sini peneliti membentuk kartu bilangan yang berbentuk seperti kartu domino yang dibentuk dari kertas karton untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisis pada angka yang diolah dengan metode statistik. Sugiyono (2015: 14) Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. jenis penelitian yang digunakan penulis penelitian eksperimen. Dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yaitu tes (*pretest dan postes*), dan dokumentasi Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mempengaruhi pengaruh antara suatu variabel dengan variabel lainnya.

Tempat Penelitian.

Tempat penelitian merupakan suatu hal yang penting untuk mendapatkan data dan informasi. Penelitian ini dilakukan di SDS Yaspi AR-Ridha Medan.

Teknik Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan peneliti *Non Probability Sampling* yaitu *sampel jenuh atau boring sampling*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut (Sugiyono 2019: 124) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV di SDS Yaspi Ar-Ridha Medan.

Tabel 2. *Sampel Penelitian*

Kelas	Jumlah
IV	30 orang

Sumber : Data Siswa SDS Yaspi AR-Ridha Medan Tahun 2021/2022.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan langkah – langkah yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Tes (tes awal atau pre-test dan tes akhir atau post-test), Angket, Observasi, dan Dokumentasi.

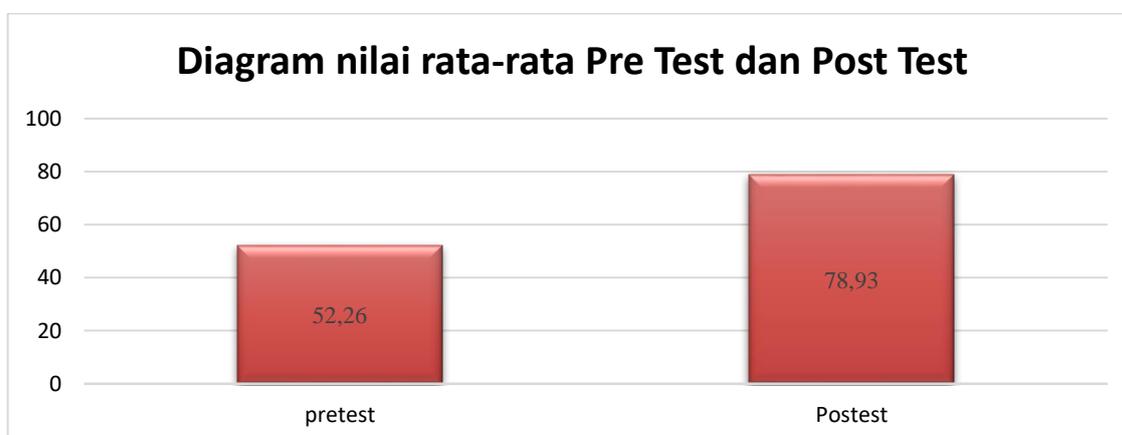
Teknik Pengolahan (Analisis) Data

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian. Analisis maksud di sini yaitu untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Analisis data penelitian diolah dengan menggunakan program aplikasi analisis statistik *Statistical Package for Social Science (SPSS)* Versi 23.0 dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara analisis uji normalitas, uji korelasi, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Skor Nilai Pre Test, Post Test Soal dan Nilai Angket.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data pretest maka hasil nilai rata-rata (mean) adalah 78,93 sedangkan untuk hasil standar deviasi adalah 9,848 dan untuk hasil standar error adalah 1,83.



Gambar 1. *Diagram nilai rata-rata Pre-Test dan Post-Test*

Berdasarkan diagram tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) Pre-Test nilai rata-rata yang diperoleh adalah 52,26 sedangkan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) media kartu bilangan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 78,93 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata post-test sudah mencapai KKM 70.

Tabel 3. Hasil Nilai Rata-Rata Pre Test Dan Post Test Kelas IV

N0	Jenis Tes	Rata-Rata	Kategori
1	Pre test	52,26	Kurang
2	Post test	78,93	Baik

Hal ini dibuktikan dari pengaruh nilai rata-rata post-test lebih tinggi dari nilai pre-test yaitu (78,93>52,26) pada pecahan senilai di SD Swasta Ar-Ridha Medan. Kriteria penilaian untuk nilai rata-rata pre test dan post test dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Keterangan
80-100	Baik Sekali
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Gagal

Sumber : (Syah 2017:151)

Data Nilai Angket Kelas IV

Dari hasil penelitian bahwa nilai rata-rata angket siswa yaitu 65,7. Nilai angket media kartu bilangan siswa terendah 60 dan nilai angket siswa tertinggi sebesar 72. Untuk lebih jelas mengenai hasil nilai angket Media Kartu Bilangan siswa kelas IV, di bawah ini tabel frekuensi secara ringkas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Angket Media Kartu Bilangan

Nilai	Frekuensi	Persentase
60-61	3	10%
62-63	6	20%
64-65	4	13,3%
66-67	8	26,7%
68-69	4	13,3%
70-71	4	13,3%
72-73	1	3,3%
	30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas nilai angket media kartu bilangan kelas IV nilai tertinggi 72 dan terendah 60, dengan rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 65,7 dan standar deviasi sebesar 3,191. Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata

sebanyak 17 orang dengan persentase 56,7% dan siswa yang memperoleh di bawah nilai rata-rata sebanyak 13 orang dengan persentase 43,3%. Dengan persentase tertinggi 26% dan terendah 3,3%.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan apakah data dari hasil belajar post test kelas IV berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji adalah data post test yaitu sebelum dilakukan perlakuan menggunakan media kartu bilangan. Hasil uji normalitas menggunakan bantuan Program *SPSS ver 23*.

Tabel 6. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	,142	30	,124	,953	30	,208

Berdasarkan pengambilan keputusan dengan mengambil taraf signifikan 5% dengan ketentuan jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 tidak berdistribusi normal sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji liliefors (kolmogorov-smirnov) didapatkan signifikansi sebesar 0,124 sehingga dapat disimpulkan $0,124 > 0,05$ kelas IV berdistribusi normal. Selain itu, dapat juga dilihat dari uji liliefors (shapiro-wilk) didapatkan sebesar 0,208 maka dikatakan berdistribusi normal karena $0,208 > 0,05$ atau lebih besar dari nilai signifikan.

Berdasarkan data yang diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 78,93 dan simpangan baku sebesar 10,017. Terdapat L_{hitung} sebesar 0,095 dan L_{tabel} sebesar 0,161. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi data tersebut berdistribusi normal dengan ketentuan bahwa $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$.

Uji koefisien korelasi

uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (x) variabel terikat (y), dan syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan rumus korelasi *product moment*.

Untuk menentukan pengaruh dari kedua variabel dapat membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dari perhitungan secara manual yang dilakukan di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi sebesar 0,798 dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (N) 30 siswa, dengan r_{tabel} 0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel yang di mana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Sedangkan uji koefisien korelasi berbantuan *SPSS ver 23* pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Uji Koefisien Korelasi

		Kartu bilangan	Hasil belajar
kartu bilangan	Pearson Correlation	1	,799**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
hasil belajar	Pearson Correlation	,799**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan di atas, diperoleh hasil r_{hitung} atau koefisien korelasi sebesar 0,799 dengan taraf signifikansi 0,000 dengan jumlah siswa atau responden (N) = 30 siswa, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Dari hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,799 > 0,361$ sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh antara media kartu bilangan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta Ar-ridha Medan.

Dari hasil perhitungan dari pengaruh kedua variabel ditunjukkan dengan nilai korelasi 0,799. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r, korelasi yang diperoleh terletak pada rentang nilai r 0,600-0,799 maka dapat disimpulkan tingkat pengaruh antara variabel bebas media kartu bilangan terhadap variabel terikat hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang tinggi.

Tabel 8. Interpretasi Nilai "r"

No.	Angka Korelasi	Rentang Kategori
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,400 – 0,599	Cukup Rendah
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2015:257)

Uji Hipotesis (Uji-T)

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama, maka tahap selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan "uji t". Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah dengan uji-t. Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho: tidak ada pengaruh media kartu bilangan terhadap hasil belajar siswa

Ha: ada pengaruh media kartu bilangan terhadap hasil belajar siswa.

Kriteria uji-t dapat dikatakan signifikan apabila diperoleh harga $p < 0,05$. Serta hipotesis diterima (Ha) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan ditolak (Ho) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini tabel 4.14.

Tabel 9. Uji -T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-85,955	23,496		-3,658	,001
	kartu bilangan	2,507	,357	,799	7,026	,000

Dengan demikian hipotesis penelitian ini "ada pengaruh media berbasis kartu bilangan terhadap hasil belajar matematika di kelas IV SD Swasta Ar-ridha Medan tahun pembelajaran 2021/2022, dapat di lihat berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$ dan berdasarkan hasil pada tabel terdapat nilai t_{hitung} sebesar 7,026 dan t_{tabel} sebesar 1,701 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,026 > 1,701$.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Ar-ridha Medan. Penelitian ini menggunakan tes dan angket sebagai suatu alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 siswa. Dalam penelitian ini pengambilan sampel adalah sampling jenuh (*Boring Sampling*). Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media berbasis kartu bilangan terhadap hasil belajar matematika di kelas IV SD Swasta Ar-ridha Medan.

a. Uji Normalitas

Dari hasil pengolahan normalitas dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), yang dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ (5%) maka berdistribusi normal. Hasil dari pengolahan normalitas berdasarkan hasil uji liliefors (*kolmogorov-smirnov*) didapatkan signifikansi sebesar 0,124 sehingga dapat disimpulkan $0,124 > 0,05$. Selain itu, dapat juga dilihat dari uji liliefors (*shapiro-wilk*) didapatkan sebesar 0,208 maka dikatakan berdistribusi normal di buktikan bahwa $0,208 > 0,05$. Didukung dengan hasil pengujian

normalitas yaitu membandingkan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ sebesar $0,095 < 0,161$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Korelasi.

Dari hasil uji koefisien membuktikan bahwa adanya pengaruh media kartu bilangan (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan hasil $0,799 > 0,361$, dengan interpretasi nilai r, korelasi yang diperoleh terletak pada rentang nilai r $0,600-0,799$ maka dapat disimpulkan tingkat pengaruh antara variabel bebas media kartu bilangan terhadap variabel terikat hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang tinggi.

c. Uji Hipotesis

Hasil penelitian hipotesis (uji t) membuktikan bahwa media kartu bilangan memiliki pengaruh yang signifikan, terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $7,026 > 1,701$. Maka dengan demikian terbukti bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media kartu bilangan (X) terhadap hasil belajar matematika (Y).

Dari hasil yang dilakukan menunjukkan bahwa media kartu bilangan memiliki pengaruh yang di mana semakin berpengaruh media kartu bilangan maka semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh dan demikian sebaliknya semakin rendah pengaruh media kartu bilangan maka semakin rendah juga hasil belajar yang diperoleh siswa.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan simpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai media pembelajaran berbasis kartu bilangan terhadap hasil belajar matematika di kelas IV SD Swasta Ar-Ridha Medan tahun pembelajaran 2021/2022. Pada kelas IV dilakukan tes awal atau pre test dengan soal pilihan berganda, dengan hasil perolehan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 80, dengan nilai rata-rata pre test 52,26 berada dengan kategori kurang. Kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media kartu bilangan pada materi pecahan senilai di SD Swasta Ar-Ridha Medan 2021/2022 di kelas IV nilai terendah 60 nilai tertinggi 96, dengan nilai rata-rata post-test berada dengan kategori baik. Akhir pembelajaran, penelitian memberikan angket media kartu bilangan untuk diisi siswa. Diperoleh nilai rata-rata angket sebesar 65,7 dengan nilai angket tertinggi 72 dan nilai angket siswa terendah 60. Berdasarkan hasil normalitas dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan nilai signifikan (kolmogorov-smirnov) yaitu sebesar $124 > 0,05$ dilihat dari uji liliefors (shapiro-wilk) didapatkan sebesar $0,208 > 0,05$. Didukung dengan hasil pengujian normalitas yaitu membandingkan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ sebesar $0,095 < 0,161$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Dari hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,799 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,799 > 0,361$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel, selanjutnya dari hasil uji t (uji hipotesis) terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (media kartu bilangan) terhadap variabel terikat (hasil belajar matematika), hal ini terbukti dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang dimana $7,026 > 1,701$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada matematika materi pecahan senilai di kelas IV SD Swasta Ar-Ridha Medan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amri. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta.: PT. Prestasi Pustaka raya.
2. Arikunto. 2020a. *Prosedur Penelitian*. Jakarta.: PT RINEKA CIPTA.
3. ———. 2020b. *Prosedur Penelitian*. 14th ed. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
4. Ariyanti, Romaisa, Elya Rosalina, and Tio Gusti Satria. 2021. "Pengembangan Media Smart Board Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas III SD." *Edu Cendekia: Jurnal*

- Ilmiah Kependidikan* 1(3): 88–94.
5. Ariyati, Tatik. 2014. *PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR*.
 6. Astriany Guru, Nur, Sekolah Dasar, Marga Mulya, and Bekasi Utara. *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENGGUNAAN MIND MAP SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR BEKASI UTARA*.
 7. Djmarah. 2018. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
 8. *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II SD NEGERI KALUARRANG KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA SKRIPSI* Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan.
 9. Gerak, Organ et al. 2020. "Gambar 1 . 1 Kerangka Berpikir Proses Belajar Mengajar Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Guru Merancang Program Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Melibatkan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Hasil Belajar Siswa Siswa Memiliki : Kemampuan Berpikir Kognitif , Afektif Dan Psikomotorik Mampu Memecahkan Masalah." 4(4): 25–32.
 10. Guru, Pendidikan, Sekolah Dasar, and Juril Aquinas. 2019. "Pendidikan Guru Sekolah Dasar Juril AQUINAS." (1): 22–43.
 11. Hamzah, and Muhlisrarini. 2019. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
 12. Hudojo. 2016. *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Matematika*. Malang: universitas negeri malang.
 13. Jauhari Faruq Gedung Pascasarjana IAIN Jember Jl Mataram Nomor, Dukan, and Dukan Jauhari Faruq. 2018. "Pengaruh Penggunaan Metode Permainan Kartu Bilangan Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Materi Pecahan." *Indonesian Journal of Islamic Teaching*.
 14. Kemampuan, Perbedaan, Pemecahan Masalah, and D A N Berpikir. 2019. "Vol. VIII No. 2 Juli-Desember 2019." VIII(2).
 15. kementerian pendidikan dan kebudayaan. 2018. *Senang Belajar Matematika*. Jakarta.: pusat kurikulum dan perbukuan, balitbang, kemendikbud.
 16. Khairani. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
 17. Mansur Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Nurdin. 2015. 3 Lantanida Journal *PENCAPAIAN HASIL BELAJAR DITINJAU DARI SIKAP BELAJAR MAHASISWA*.
 18. Masitoh, Itoh, and Sufyani Prabawanto. 2016. "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Eksploratif." *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 7(2): 186.
 19. Media, Pengaruh et al. 2019. 6 All rights reserved *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.
 20. Muhibbin Syah. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta.: PT RajaGrafindo Persada.
 21. Mulyaningtyas, Rahmawati, and Uswatun Khasanah. 2021. "MEDIA CICI DRAMA DALAM PEMBELAJARAN TEKS DRAMA KELAS VIII." *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 01: 222–43.
 22. Najoan, Roeth, and Katrina Siwi. 2021. "PENGARUH MEDIA KARTU BILANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT SISWA KELAS IV SD DI KECAMATAN TOMOHON TIMUR." *Edu Primary Journal : Jurnal Pendidikan Dasar* 2(1). <http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary>.
 23. Nurfadhilah, Septy et al. 2021. 3 EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains *PENGGUNAAN*

- MEDIA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN MANFAATNYA DI SEKOLAH DASAR SWASTA PLUS AR-RAHMANIYAH.*
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
24. Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
 25. Putra, Dian Pramana. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Kartun 3D." *Jurnal Literasi Digital* 1(2). <https://doi.org/10.30605/jld.1.2.2021.17>.
 26. Quratul Ain, Siti, and Dea Mustika. 2021. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Kepada Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Adidas* 2(5). <http://abdidas.org/index.php/abdidas:https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i5.427>.
 27. Rasyid Karo-Karo, Isran S, Dosen Tetap Jurusan Pendidikan Matematika FITK UIN-SU Medan, Dosen Tetap Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini FITK UIN-SU Medan, and Jl V Willem Iskandar Pasar Medan Estate. *MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN Oleh*.
 28. Riset, Jurnal, Pendidikan Dasar, and Sidima Gea. 2021. "Juridikdas Penggunaan Media Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 078014 Safusi." 4(1): 10–17.
 29. Saputri, Juli Pratama, Jl Agatis Balandai, and Kota Palopo. 2018. 1 PiGGIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School *MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA PADA PEMBELAJARAN OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT MELALUI MEDIA KARTU BILANGAN PADA KELAS V DI SDN 24 TEMMALEBBA KEC. BARA KOTA PALOPO*. <http://ejournal-iaipalopo.ac.id/PiJIES>.
 30. Silaban, Patri Janson, and Asnita Hasibuan. 2021. "Hubungan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cat Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa." *Jurnal Ilmiah Aquinas* 4(1): 48–59.
 31. Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*. JAKARTA: PT RINEKA CIPTA.
 32. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, cv.
 33. Sundayana. 2020. *Media Dan Alat Peraga Dalam Matematika*. Bandung: ALFABETA, cv.
 34. Suwardi, Dana Ratifi. 2012. *EEA1 (2) (2012) Economic Education Analysis Journal FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI DASAR AYAT JURNAL PENYESUAIAN MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 BAE KUDUS*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
 35. Winataputra, Udin S. *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*.
 36. Zakaria Ansori, Yoyo. 2019. "Media Publikasi Pada Bidang Pendidikan Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 5(2): 112. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/download/1370/1250>.
 37. <https://text-id.123dok.com/document/nq7lr7ddy-kelebihan-media-kartu-bilangan-bagi-anak-tunagrahita-kelemahan-media-kartu-bilangan-bagi-aak-tunagrahita.html>